

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KSP KOPDIT

SWASTISARI

ABSTRAK

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam kurung waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar akuntansi keuangan, Anonim 2008 “Menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sawir 2009 mengemukakan bahwa media yang dapat di pakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan.

Kasmir, (2010). Tujuan Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan di masa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan

keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Menurut *Cooperative Alliance* (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis.

Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain.

Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan penggunaan dana dan laporan sumber penggunaan kas. Analisa keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, seperti para pemegang saham atau investor, kreditor, dan para manajer karena melalui hasil analisis keuangan ini mereka akan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan daripada perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri (Moeljadi, 2006:43).

Adapun tujuan dari penelitian ini, setelah menimbang dari rumusan masalah diatas maka tujuannya adalah KSP Kopdit Swastisari hendaknya dapat meningkatkan dan mempertahankan kemampuan perusahaan dalam kewajiban membayar hutang jangka pendeknya dengan segala aktiva lancar yang dimilikinya dengan cara

mengurangi hutang lancar setiap tahunnya sehingga tidak terjadi fluktuasi dan dapat optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. KSP Kopdit Swastisari hendaknya lebih baik lagi dalam mengelola Piutangnya sehingga perputaran piutang dapat lebih cepat berputar guna efisiensi Perusahaan dalam menagih piutangnya. Kopdit Swastisari Kupang hendaknya mengontrol aktivitas penjualan yang belum optimal seperti piutang. Perusahaan dapat melakukan penagihan secara terus-menerus, menentukan kebijakan kredit yang lebih ketat yang bertugas khusus untuk mengendalikan piutang. Perusahaan harusnya dapat meninjau assets tetap yang dimilikinya atau yang belum dimanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan pendapatan koperasi. Dan perusahaan sebaiknya dapat melakukan efisiensi atas beban operasional serta beban lainnya yang terlalu besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Analisis kinerja keuangan Ksp Kopdit Swastisari dari aspek likuiditas selama enam tahun terakhir dinyatakan ada pada Sangat Baik, yaitu pada tahun 2017-2020 dinyatakan sangat baik sedangkan pada tahun 2021-2022 dinyatakan kurang baik.

Analisis kinerja keuangan KSP Kopdit Swastisari dari aspek rasio aktivitas, yaitu dengan menggunakan analisis rasio perputaran piutang selama enam tahun terakhir, yaitu tahun 2017-2018 ada pada kategori Kurang Baik dan 2019-2022 ada pada kategori Cukup.

Analisis kinerja keuangan Kopdit Swastisari Kupang dari aspek rasio rentabilitas/profitabilitas dengan menggunakan ROA yang mendeskripsikan keadaan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan KSP Kopdit Swastisari Kantor Kas Maulafa selama enam tahun terakhir yaitu tahun 2017-2022 Tidak Baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas